

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, M. 2011. Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Thesis Universitas Diponegoro, 1–23.
- Alfiah, L. N., D. Zul, dan N. Nelvia. 2017. Pengaruh Inokulasi Campuran Isolat Bakteri Pelarut Fosfat Indigenus Riau terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). Jurnal Agroteknologi, 7(1), 7-14.
- Amri, F., R. Hindersah, B. R. Kurnani, S. Sunardi, M. F. Cahyandito dan D. Nursyamsi. 2020. Physical and chemical natures of post artisanal gold mine area at Kebunlado village of Riau province. Indonesian Mining Journal, 23(1), 9-19.
- Astuti, Y. W., L. Unggul, Widodo, dan I. Budisantosa. 2013. Pengaruh Bakteri Pelarut Fosfat dan Bakteri Penambat Nitrogen terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat pada Tanah Masam. UNJ. Purwokerto., 1(23), 1–9.
- Batubara, U. M., I. O. Susilawati, dan H. Riany. 2015. Isolasi dan karakterisasi bakteri indigenous tanah di kawasan kampus Universitas Jambi. Prosiding Semirata 2015 Bidang MIPA BKS-PTN Bara, 243–250.
- Danapriyatna, N. 2010. Biokimia Penambatan Nitrogen oleh Bakteri Non Simbiotik'Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah 1: 1-10.
- Desmawati. 2006. Pemanfaatan plant growth promoting rhizobacter (PGPR) prospek yang menjanjikan dalam berusahatani tanaman hortikultura. Online.Http://Ditlin.Hortikultura.Pertanian.Go.Id/Index.Php?Option=Com_Wrapper&View=Wrapper&Itemid=329. (Diakses: 25 Februari 2020).
- Elfiati, D. 2005. Peranan mikroba pelarut fosfat terhadap pertumbuhan tanaman. E-USU Repository. Medan: Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Firdausi, N., W. Muslihatin, dan T. Nurhidayati. 2016. Pengaruh kombinasi media pembawa pupuk hayati bakteri pelarut fosfat terhadap pH dan unsur hara fosfor dalam tanah. Jurnal Sains dan Seni ITS 5(2): 53-56.
- Fitriyani, D. 2017. Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat dan Penambat Nitrogen dari Area Penambangan Batuan Kapur. IPB University. Bogor.

- Ginting, K.A. 2017. Pengaruh pemberian nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan legum *Calopogonium mucunoides*, *Centrosema pubescens*, dan *Arachis pintoi*. Fakultas Peternakan, Universitas Jambi.
- Glick, B. R. 2012. Plant Growth-Promoting Bacteria: Mechanisms and Applications. 2012. *Scientificia* : 1-15.
- Glick, B.R. 1995. The enhancement of plant growth by free-living bacteria. *Can. J. Microbiol.* 4: 109-117.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 2007. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Jakarta UI Press.
- Haridjaja, O. Y. Hidayat dan L. S. Maryamah. 2010. Pengaruh bobot isi tanah terhadap sifat fisik tanah dan perkecambahan benih kacang tanah dan kedelai. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. him. 15 (3) : 147-152.
- Hendriyani, I. S. dan N. Setiari. 2009. Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vigna sinensis*) pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda. *Jurnal Sains & Matematika*, 17(3): 145-150.
- Hidayat, F., Z. Sembiring, E. Afrida dan F. Balatif. 2020. Aplikasi Konsorsium Bakteri Penambat Nitrogen dan Pelarut Fosfat untuk Meningkatkan Pertumbuhan Jagung (*Zea mays*). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(2), 249-254.
- Hindersah, R dan J. Matheus. 2015. Respons Pertumbuhan Vegetatif Jagung di Tailing Tambang Timah Terkontaminasi Kadmium Setelah Inokulasi Bakteri Indigenus. *Agrologia* 4 (1): 8-14.
- Hindersah, R. dan T. Simarmata. 2004. Potensi Rizobakteri azotobacter dalam meningkatkan kesehatan tanah. *Jurnal Natur Indonesia* 5(2):127-133.
- Irianto, K. 2016. Pemanfaatan bakteri untuk keselamatan lingkungan. artikel mikrobiologi lingkungan. Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa, Bali.
- Irwan, A.W., T. Nurmala, dan T. D. Nira. 2017. Pengaruh Jarak Tanam Berbeda dan Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Hanjeli Pulut (*Coix lacryma-jobi* L.) di Dataran Tinggi Punclut. *Kultivasi* 16(1): 233-245.
- Islamiati, A. 2015. Potensi *Azotobacter* sebagai pelarut fosfat. Tugas Akhir Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Surabaya.
- Jumin dan Hasan B. 2002. Argoekologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamaliah, D. S. 2019. Eksplorasi konsorsium bakteri indigenous pada tanah bekas tambang emas dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman jagung

- manis (*Zea Mays saccharata* sturt.). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Kapli, H., A.T.Wahyudi dan E. Husen. 2017. Pengaruh Rizobakteri Pemacu Tumbuh dan Toleran Kekeringan serta Kelimpahan dan Aktivitas Mikroba Tanah terhadap Tanaman Jagung (*Zea mays* L). Biospecies 10 (1): 25-36.
- Karasawa, T. Y. Kasahara, dan M. Takebe. 2001. *Variable Response of Growth and Arbuscular Mycorrhizal Colonization of Maize Plants to Preceding Crops in Various Types of Soils*. *Biology and Fertility of Soils* . 1:286-293.
- Kasworo, Y. 2015. Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI). Bandung
- Lakitan, B. 2001. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latupapua, H. J., dan Suliasih. 2001. Daya pacu mikroba pelarut fosfat dan penambat nitrogen pada tanaman jagung. III(2):99–107.
- Linnes-Kelly, R. 2005. The Rhizosphere. Online. Tersedia: Https://Www.Dpi.Nsw.Gov.Au/_Data/Assets/Pdf_File/0004/42259/Rhizosphere.Pdf. (Diakses: 20 September 2020).
- Martoyo, K. 2001. Penanaman Beberapa Sifat Fisik Tanah Ultisol pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit. PPKS, Medan.
- Mensah, J. K., P. A. Akomeah dan E. K. Eifediyi. 2007. Soil fertility regeneration of impoverished Ultisol of EdoState using Gliricidia sepium Jacq Walp. *J Agonomy*. 6:593-59.
- Mudyantini, W. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Selulosa dan Lignin pada Rami (*Boehmeria nivea* L. Gaudich) dengan Pemberian Asam Giberelat (GA3). *Biodiversitas* 9 (4): 269-274.
- Murjanto, D. 2011. Karakterisasi dan perkembangan tanah pada lahan reklamasi bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Myrna, N. E. F. 2006. Hasil Tanaman Jagung pada Berbagai Dosis dan Cara Pemupukan N pada Lahan dengan Sistem Olah Tanah Minimum. *Jurnal Agronomi* 9 (1).
- Nasahi, C. 2010. Peran Mikroba dalam Pertanian Organik. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Nasikah. 2007. Pengaruh Inokulasi Rhizobium dan Waktu Pemberian Pupuk N (Urea) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai di Lahan Sawah

- setelah Kedelai (*Glycine Max* (L) Merril.). Skripsi pada Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Malang. Malang.
- Neneng, L., T. Yushintha dan D. Saraswati. 2012. Aplikasi metode reklamasi terpadu untuk memperbaiki kondisi fisik, kimiawi, dan biologis pada lahan pasca penambangan emas di Kalimantan Tengah. Dalam: Prosiding Seminar Insentif Riset. Bogor. 30 November 2012: 81- 86.
- Notohadiprawiro, T. 2000. Tanah dan Lingkungan. Pusat Studi Sumber Daya Lahan. UGM. Yogyakarta.
- Nurlaeny, N. 2015. Bahan Organik Tanah dan Dinamika Ketersediaan Unsur Hara Tanaman. Unpad Press, Bandung.
- Nurlaeny, N. dan T. Simarmata. 2014. Korelasi Bobot Kering Pupus Jagung (*Zea mays* L.) dengan Al- dd , Fe, dan P2O5 Tersedia pada Kombinasi Media Tanam Abu Vulkanik Merapi, Pupuk Kandang Sapi dan Tanah Mineral. Bionatura, 16(1), 218-290.
- Nworgu, F. C. dan F. O. Fasogbon. 2007. Centrosema (*Centrosema pubescens*) leaf mealas protein supplement for puller chicks and growing pullets. *Inter J of Poult Sci* 6(4):225-260.
- Okoh, I. A. 2006. Biodegradation Alternative in the Cleanup of Petroleum Hydrocarbon Pollutants. Biotechnology and Molecular Biology Review. 1 (2): 38-50.
- Purwaningsih, S. 2016. Isolasi, populasi dan karakterisasi bakteri pelarut fosfat pada daerah perakaran dan tanah dari Bengkulu, Sumatra. Jurnal Teknologi Lingkungan, 13(1): 101.
- Razie, F. dan I. Anas. 2005. Potensi Azotobacter spp. (dari lahan pasang surut Kalimantan Selatan) dalam menghasilkan indole acetic acid (IAA). J. Tanah dan Lingkungan 7:35-39.
- Rianto, S. 2010. Analisis faktor - faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada penambang emas tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Thesis.
- Sambas, E.N., T. Juhaeti, F. Syarif, N. Hidayati, dan E. Komarudin. 2005. Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah di Tailing Penambangan Emas Cikotok. Laporan Teknik. Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Santoso, B.B. dan Hariyadi. 2008. Metode Pengukuran Luas Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). MAGROBIS – Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian ISSN No. 1412-0828. Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong – KALTIM. Vol. 8 No. 1 Januari 2008. Hal 17-22.

- Saraswati, R dan Sumarno. 2008. Pemanfaatan Mikroba Penyubur Tanah Sebagai Komponen Teknologi Pertanian. Iptek Tanaman Pangan 3 (1): 41-58.
- Saraswati, R., E. Husein, dan R. D. Simanungkalit. 2007. Soil Biological Analysis Methods.
- Sembiring, Y.R.V., P.A. Nugroho., dan Istianto. 2013. Kajian penggunaan mikroorganisme tanah untuk meningkatkan efisiensi pemupukan pada tanaman karet. Warta Perkaretan, Balai Penelitian Sungai Putih, Medan. 32 (1):7–15.
- Setyanti, Y.H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda. Animal Agriculture Journal 2(1): 86-96.
- Silitonga, D., N. Priyani, dan I. Nurwahyuni. 2013. Isolasi dan uji potensi isolat bakteri pelarut fosfat dan bakteri penghasil hormon IAA (Indole Acetic Acid) terhadap pertumbuhan kedelai (*Glycine max L.*) pada tanah kuning. Saintia Biologi, 1(2):35–41.
- Simanungkalit, R.D. 2001. *Aplikasi pupuk hayati dan pupuk kimia*. Buletin AgroBio. 4: 56-61.
- Sinaga, A., dan A. Ma'ruf. 2016. Tanggapan Hasil Pertumbuhan Tanaman Jagung Akibat Pemberian Pupuk Urea, SP-36 dan KCl. Bernas, 12(3), 51-58.
- Siregar, M. W. 2009. *Isolasi dan Uji Kemampuan Bakteri Endofit Penghasil Hormon IAA (Indol Acetic Acid) dari Akar Tanaman Padi (Oryza sativa L)*. Skripsi. Departemen Biologi: FMIPA USU.
- Soewandita, H. 2010. Pengembangan Nutrient block untuk mendukung rehabilitasi lahan pasca tambang. Laporan akhir program insentif perekayaan KRT tahun 2010 No 25. Pusat Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Wilayah dan Mitigasi Bencana Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Sopandi, T., dan A. Wardah. 2013. Mikrobiologi Pangan. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Subowo, G. 2011. Penambangan system terbuka ramah lingkungan dan upaya reklamasi pasca tambang untuk memperbaiki kualitas sumberdaya lahan dan hayati tanah. Jurnal Sumberdaya Lahan 5 (2): 83 - 94.
- Supriono. 2000. Pengaruh Dosis Urea Tablet dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Kultivar Sindoro. Agrosains 2(2) :45.

- Sutariati, G. A. K., T. C. Rakian, N. Sopacua, L. Mudi, dan M. Haq. 2014. Kajian potensi rizobakteri pemacu pertumbuhan tanaman yang diisolasi dari rizosfer padi sehat. *Agroteknos*, 4(2): 71–77.
- Sutedi, E. Sajimin, dan B.P. Prawiradiputra. 2005. Agronomi dan Pemanfaatan *Centrosema pubescens*. Balai Penelitian Tanaman Ternak. Bogor.
- Sya'diyah. 2017. Uji multilokasi pengaruh pupuk hayati BPN (*Azotobacter sp.*), BPF (*Bacillus sp.*) dan mikoriza (*Glomus sp.* dan *Acaulospora sp.*), terhadap pertumbuhan kacang kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*). Skripsi. Institut teknologi sepuluh nopember. Surabaya.
- Syarief. 2009. Serapan Sianida (CN) pada *Mikania cordata (Burm.f)* B.L. Robinson, *Centrosema pubescens Bth* dan *Leersia hexandra Swartz* yang ditanam pada media limbah tailing terkontaminasi CN. Jakarta, 10(1): 69-76.
- Tamin, R.P. 2010. Pertumbuhan semai jabon (*Anthocephalus cadamba Roxb. Mic*) pada media pascapenambangan batu bara yang diperkaya fungi mikoriza arbuskula, limbah batubara dan pupuk NPK [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Tania, N., Astina, dan S. Budi. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi pada tanah podsilik merah kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian* 1 (1): 10-15.
- Wahyunto, dan A. Dariah. 2014. Degradasi lahan di Indonesia: Kondisi existing, karakteristik dan penyeragaman. Definisi mendukung gerakan menuju satu peta. *Sumberdaya Lahan* 8 (2): 81-93.
- Whiteman, P. C., L. R. Humpreys, N.H.H. Monteith, E. H. Holt, P. M.Bryant dan J. E. Slater.1974. Tropical Pasture Science, Watson Ferguson dan Co. Ltd Brisben.
- Widhiyatna, D. 2005. Pendataan penyebaran merkuri akibat usaha pertambangan emas di daerah Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat. *Kolokium Hasil Lapangan*, 51 : 1–15.
- Widodo. 2008. Pengaruh perlakuan amalgamasi terhadap tingkat perolehan emas dan kehilangan merkuri. *I*(1), 47–53.
- Widyati, E. 2008. Peranan mikroba tanah pada kegiatan rehabilitasi lahan bekas tambang (roles of soil microbes in ex-mining land rehabilitation). *Info Hutan* 5 (2):151-160.
- Widyati, E. 2013. Memahami interaksi tanaman – mikroba. Understanding on plants-microbes interaction. *Tekno Hutan Tanaman*. 6(5): 13–20.

Zuhri, A. 2015. Konflik Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singing. Jom FISIP, 2 (2) 1-12.